

PELATIHAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI CERITA RAKYAT DIKAMPUNG DUKUH

Deby Fauzi Asidiqi¹, Dine Trio Ratnasari², Eniwati³, Sri Wahyuni⁴, Siti Khodijah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Setia Budhi Rangkasbitung

Surel: erniw305@gmail.com¹, dinetrioo@gmail.com², sriwahyuniayu635@gmail.com³, df.asidiqi@gmail.com⁴, khodijah160804@gmail.com⁵

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Dikirim: 01-03-2025 Perbaikan: 11-03-2025 Diterima: 31-03-2025 Kata Kunci: Pelatihan membaca, Cerita Rakyat, Kampung Dukuh	Pelatihan membaca melalui cerita rakyat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa-siswi Sekolah Dasar yang ada dikampung Dukuh. Penulisan ini di kembangkan karena terdapat beberapa siswa yang ada dikampung Dukuh ini yang kurang minat dalam membaca dan sebagian belum lancar membaca. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendampingan dalam kegiatan membaca, serta kecenderungan anak-anak yang lebih suka menghabiskan waktu bermain dibandingkan belajar. Maka, tujuan dari penulisan ini adalah untuk merancang dan menerapkan program pelatihan membaca yang berbasis cerita rakyat, sebagai langkah untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa-siswi di Kampung Dukuh. Tujuan penulisan ini adalah mendeskripsikan penulis dalam melatih membaca siswa siswi selama pengabdian kepada Masyarakat dikampung Dukuh. Subjek dari penulisan ini adalah 22 siswa siswi sekolah dasar dari berbagai tingkatan kelas. Dari hasil pengabdian ini, anak-anak menunjukkan peningkatan minat baca, mampu memahami isi cerita dengan lebih baik.
Corresponding Author: Eniwati	

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya manusia untuk membentuk kepribadian yang selaras dengan nilai-nilai masyarakat. Pendidikan berperan sebagai sarana untuk membantu peserta didik mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, serta pola perilaku yang berguna dalam kehidupan. Dalam pandangan ini, pendidikan bukan sekadar proses transfer ilmu, melainkan juga berfungsi untuk memanusiakan generasi muda. Pendidikan bertujuan untuk memperkuat dan meninggikan harkat serta martabat manusia, bukan mengurangnya (Beno, Silen, and Yanti 2022). Perkembangan dunia pendidikan harus diimbangi dengan mempersiapkan sumber daya manusianya. Dunia pendidikan harus bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman salah satunya adalah kemampuan membaca dari para siswa.

Kemampuan membaca adalah keterampilan yang sangat penting bagi siswa, yang kelak akan digunakan untuk memahami berbagai informasi yang mereka baca. Selain itu, masyarakat umumnya juga diharapkan memiliki kemampuan membaca yang baik, mengingat berbagai informasi dapat memperluas wawasan, terutama dalam kehidupan sehari-hari (Tanjung et al. 2019).

Budaya membaca sebaiknya ditanamkan sejak usia dini, dan salah satu cara yang paling efektif adalah melalui bacaan cerita rakyat. Di antara jenis-jenis cerita rakyat, dongeng merupakan salah satu yang paling cocok untuk diperkenalkan kepada anak-anak. Dongeng dianggap sebagai media yang sangat strategis dalam mengembangkan minat baca, karena tidak hanya menyajikan cerita yang menarik, tetapi juga mengandung pesan moral, merangsang imajinasi, serta menawarkan pengalaman baru bagi para pembacanya (Afriyanti, Somadayo, and Darmawati 2020).

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan membaca siswa siswi sekolah dasar merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Bahasa Indonesia Kelas Tinggi yang melibatkan 30 Mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Setia Budi Rangkasbitung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 November 2024, bertempat di Sanggar Lebak Membara, Kampung Dukuh, Kec. Rangkasbitung. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan bimbingan membaca kepada siswa siswi di kampung dukuh yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa-siswi Sekolah Dasar di kampung Dukuh, baik dari segi kelancaran membaca, maupun pemahaman terhadap isi bacaan. Sebelum kegiatan dimulai mahasiswa melakukan survei tempat, menyiapkan materi dan menyiapkan 19 buku bacaan. Sebanyak 22 siswa siswi turut hadir dari berbagai tingkatan kelas yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dengan metode ini, diharapkan minat baca siswa di Kampung Dukuh dapat meningkat secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat selama kegiatan bahwa dengan menerapkan metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa siswi sekolah dasar yang ada di kampung Dukuh. Pada kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa sesi kegiatan. Berikut dokumentasi dan sesi kegiatan selama pengabdian:

1. Sesi Pembukaan dan Ice Breaking.

Kegiatan diawali dengan pembukaan serta sesi ice breaking untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan.



2. Sesi Penyampaian Materi dan Membaca Bersama.

Pada sesi ini, mahasiswa memberikan materi terkait manfaat membaca dan melanjutkannya dengan kegiatan membaca bersama, di mana setiap anak didampingi oleh mahasiswa yang memberikan arahan dan bantuan selama sesi membaca dari salah satu buku yang mereka pilih.



3. Sesi Diskusi.

Setelah membaca, siswa diminta untuk menceritakan kembali isi buku cerita rakyat yang telah mereka baca berdasarkan pemahaman mereka guna meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis mereka.



4. Sesi Penutupan

Kegiatan diakhiri dengan penutupan, dan mahasiswa memberikan apresiasi berupa hadiah sederhana kepada siswa-siswi yang menunjukkan antusiasme dan keaktifan, untuk memotivasi mereka agar terus meningkatkan minat baca di masa mendatang. Selanjutnya penyerahan sertifikat oleh mahasiswa kepada 22 siswa-siswi sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif mereka.



KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan membaca ini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan minat membaca siswa Sekolah Dasar. Pelatihan membaca untuk siswa sekolah dasar yang dilaksanakan melalui cerita rakyat di Kampung Dukuh telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca mereka. Dengan menggunakan pendekatan berbasis cerita rakyat, siswa siswi tidak hanya mampu membaca dengan lebih baik, akan tetapi juga mulai mengenal dan memahami nilai-nilai budaya lokal yang terdapat dalam cerita-cerita tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Ira, Samsu Somadayo, and Hadi Darmawati. 2020. "Pemanfaatan Media Cerita Rakyat Sebagai Upaya Membangun Kreativitas Anak." *Jurnak Pedagogik* 7(2): 1–12. <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/pedagigk/article/view/2684/1813>.
- Beno, J, A.P Silen, and M Yanti. 2022. "Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, Dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa." *Braz Dent J.* 33(1): 1–12.
- Tanjung, Rahman, Amir Supandi, and Nazma Nurhaolah. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 1(1): 82–91.